

## **BAB II. IDENTITAS VISUAL PERGURUAN DELAPAN NAGA WUSHU INDONESIA**

### **II.1. Seni Bela Diri**

#### **II.1.1. Pengertian Seni Bela Diri**

Seni merupakan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang menghasilkan sesuatu yang nampak (Liliweri 2021). Seni bela diri adalah cara naluri manusia dalam mempertahankan dengan melakukan tindakan yang berhubungan dengan gerakan fisik (Mediaindonesia 2022). Bela diri merupakan cara bagaimana seseorang dalam mempertahankan diri dari berbagai macam ancaman maupun serangan lawan. Sebelum era modern, manusia memanfaatkan tubuhnya untuk dapat membela dirinya dengan cara menyerang atau pun bertahan dari berbagai ancaman dan serangan fisik.

#### **II.1.2. Jenis-Jenis Seni Bela Diri**

Disetiap negara memiliki seni bela diri yang berkembang di negaranya masing-masing. Sebagai contohnya di negara Jepang terdapat bela diri judo. Judo merupakan jenis olahraga bela diri yang gerakannya melibatkan kuncian, sapuan, dan bantingan (Sehatq 2021). Selain itu, di negara Korea memiliki bela diri taekwon do. Menurut halodoc, taekwon do merupakan seni bela diri yang dengan teknik pukulan dan tendangan yang bersal dari kata “tae” memukul dengan kaki, kata “kwon” memukul dengan telapak tangan, serta kata “do” yaitu jalan (2022). Gerakan taekwon do, berfokus pada tendangan tinggi dan kecepatan tangan. Di Indonesia, salah satunya yaitu bela diri pencak silat. Pencak silat merupakan hasil budaya dari manusia Indonesia untuk membela diri dan bertahan dalam lingkungan hidup dan alam sekitarnya dan berhubungan dengan kerohanian (Okesport 2022). Pencak silat seni bela diri mempertahankan diri dengan keahlian menangkis, menyerang, dan membela diri dengan tangan kosong maupun senjata dan berhubungan dengan hal spritual. Sedangkan di Cina salah satunya yaitu bela diri wushu. Menurut Pikiranrakyat.com (2022), mengatakan bahwa wushu adalah seni bela diri untuk bertarung/tempur. Wushu merupakan seni bela diri bertarung/tempur yang mempelajari seni, olahraga, tetapi juga ilmu kesehatan.

### **II.1.3. Seni Bela Diri Cina**

Di Cina, seni bela diri dapat diartikan sebagai kung fu. Mengutip dari laman Materiolahraga, kung fu dapat didefinisikan sebagai orang yang memiliki keahlian khusus dalam suatu bidang tertentu (2018). Seni bela diri di Cina pun terdapat berbagai macam, di antaranya seperti Wing chun, Wushu, Baguazhang, Hsing-yi, dan ada juga Taijiquan. Berdasarkan dari laman bolong, di antara berbagai macam jenis bela diri tersebut terdapat perbedaan ciri dan ilmunya (2021). Yaitu:

- Wing Chun merupakan seni bela diri yang mengutamakan pukulan dan tendangan, serta spontanitas diri yang cepat. Wing chun lebih cocok dipergunakan saat pertempuran jarak dekat dan bertahan dari serangan beruntun.
- Wushu merupakan seni bela diri perang. Selain berhubungan dengan gerakan fisik, juga melibatkan pikiran.
- Baguazhang merupakan salah satu bela diri dengan cara melawan serangan dengan menggunakan telapak tangan terbuka.
- Hsing-yi merupakan seni bela diri yang gerakannya diadaptasi dari berbagai binatang dan menggabungkannya dengan gaya pertempuran khusus.
- Taijiquan (Taichi) merupakan seni bela diri yang mengutamakan kenyamanan batin, pengolahan pernapasan, serta melatih kesabaran. Dalam bela diri ini menjadi salah satu olahraga yang cukup diminati kaum lansia, dikarenakan selain untuk fisik, namun juga dapat menimbulkan rasa ketenangan batin.

### **II.1.4. Wushu**

#### **II.1.4.1. Pengertian Wushu**

Wushu merupakan salah satu seni bela diri yang berasal dari Tiongkok kuno, Cina. Wushu sendiri sering disamakan dengan “Kung fu”. Padahal kung fu dan wushu memiliki arti yang berbeda. Kung fu merupakan suatu pencapaian ilmu yang didapatkan oleh seseorang dalam suatu bidang tertentu. Kartini mengatakan (2021), wushu bersalah dari dua kata, yaitu “*Wu*” ( 武) yang artinya perang, dan “*Shu*” ( 術 atau 术) yaitu seni. Wushu sendiri merupakan bagian dari ilmu kung fu dan juga merupakan seni bela diri tradisional Cina.

Wushu dapat didefinisikan sebagai seni berperang/bertempur atau yang biasa disebut dengan bela diri (*Martial Art*). Wushu memiliki beberapa aspek, di antaranya mengenai seni, olahraga, kesehatan, bela diri dan mental. Dalam mempelajari wushu juga tidak hanya sebatas mempelajari gerakan fisik saja, melainkan melibatkan pikiran, mengolah pernapasan, memahami anatomi tubuh, hingga mempelajari ramuan untuk memperkuat tubuh dan pengobatan.

#### **II.1.4.2. Sejarah Wushu**

Awal mula wushu diperkirakan sejak zaman meramu dan berburu dengan memanfaatkan gerak tubuh dengan alat pada keadaan tersebut yang dimana dari gerakan tersebut diyakini oleh ahli sebagai awal mula Wushu. Sekitar tahun 771 sebelum masehi, wushu telah menjadi bagian dari hiburan dimasyarakat dikarenakan Confius memerintahkan rakyatnya untuk dapat memperkembangkan sebagai bela diri (Kumparansport 2018).

Masa peperangan dengan menggunakan senjata dan bubuk mesiu pada periode 960-1644 setelah masehi, diyakini telah memicu perkembangan wushu lebih lanjut. Pemerintah Cina pada saat itu, wushu sebagai salah satu cara untuk merekrut siapapun yang ingin bergabung menjadi tentara. Dari situlah muncul tiga macam dari wushu diantaranya *gong fa* (praktik dan pengemban), *taolu* (gerakan dasar), dan *ge dou* (bertarung). Gerakan beserta jenisnya mulai tercatat sekitar tahun 1600-an pada masa Dinasti Ming.

Sejak abad 20-an, pemerintah Cina mengkampanyekan wushu yang dinobatkan oleh *Shanghai Jing Wu Physical Culture Society* (Asosiasi Budaya Fisik Shanghai Jing Wu) dan *Beijing Physical Culture Research* (Riset Budaya Fisik Beijing). Kedua organisasi ini menekankan bahwa wushu dapat diajarkan di sekolah-sekolah dan menjadi salah satu ajang perlombaan Nasional. Akhirnya, wushu berhasil dipertandingkan di seluruh Cina pada tahun 1923. Beberapa tahun kemudian, pada tahun 1985 kompetisi wushu Internasional diadakan di Nanjing. Pada saat itulah nama wushu akhirnya resmi diberikan pada seni bela diri ini sekitar 5 tahun

kemudian, pada sekitar tahun 1990 Federasi Internasional Wushu resmi didirikan dan wushu pertama kalinya dipertandingkan di *Asia Games*.

Pada 10 November 1992 KONI Pusat meresmikan berdirinya PBWI (Pengurus Besar Wushu Indonesia). Masuknya wushu di Indonesia sendiri diperkirakan sekitar tahun 1980. (Okezone Sport 2022). Pembentukan wushu dengan berstandarkan Internasional dibentuk setelah pertandingan SEA Games. Pada saat itu selaku Ketua Umum KONI yaitu Pak Surono, melihat negara tetangga yaitu Malaysia, Singapura, dan Filipina meraih medali emas dalam kejuaraan wushu. Hal tersebut mendorongnya untuk mengembangkan wushu di Indonesia dengan menugaskan IGK Manila yang merupakan seorang perwira TNI pada saat itu. Menurutnya, wushu dinilai memiliki potensi dan prospek cerah di Indonesia. Kemudian Manila mengajak semua peminat wushu yang ada di Indonesia agar dapat membentuk organisasi atau sasana perguruan wushu yang baik sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Hingga pada 10 November 1992 terbentuklah Pengurus Besar Wushu Indonesia (PBWI). Kemenangan pertama diraih setelah 3 tahun dari pembentukan tersebut, dengan meraih medali perak oleh Jainab atlet asal Medan pada ajang kejuaraan dunia pada tahun 1995 (Pikiranrakyat.com 2022). Wushu di Indonesia semakin berkembang pesat dengan berbagai macam sasana perguruan wushu yang tersebar disegala penjuru daerah dengan memiliki identitas tersendiri dalam setiap perguruanannya.

### **II.1.5. Identitas Merek (*Brand Identity*)**

Sebuah *brand* (merek) tentunya memerlukan identitas sebagai pembeda dengan kompetitor lainnya untuk dapat diidentifikasi dan dikenali oleh konsumen/publik. Sebenarnya, *brand* dan merek merupakan 2 hal yang berbeda, namun jika kata "*brand*" diartikan ke dalam B.Indonesia didefinisikan dengan merek. *Brand* adalah modal yang berasal dari kesan dan pengalaman seseorang terhadap entitas suatu perusahaan, individu, maupun lembaga (Oscario 2013). *Brand* sendiri merupakan citra yang berada pada benak konsumen/publik terhadap produk maupun jasa dari suatu perusahaan atau lembaga. Menurut laman dari SIRCLO, merek hanyalah

nama yang digunakan untuk suatu produk sebagai ciri pengenal (2022). Merek hanya sebatas nama dari produk atau jasa.

Identitas merupakan sesuatu yang dapat dikenali dan dapat dibedakan melalui dari karakteristik maupun dari ciri-ciri tertentu. Mengutip dari jurnal yang berjudul PERANCANGAN ULANG IDENTITAS VISUAL UNTUK BRAND TETUEK SANGMONG DI DENPASAR, identitas *brand* (merek) merupakan beragam elemen desain maupun bentuk visual menjadi satu kesatuan dan dapat diterima oleh panca indera (Bayu, N, Udayana, B & Alit C 2022). Identitas *brand* (merek) dapat dipahami juga sebagai sesuatu yang dapat ditangkap oleh panca indra yang dapat memperkuat pembeda dengan kompetitor lainnya, sehingga dapat menimbulkan persepsi pada masyarakat terhadap *brand* (merek). Wheeler mengatakan bahwa identitas *brand* dapat membuat pengakuan, dapat memperkuat diferensiasi, serta membuat ide dan makna besar (2013).

#### **II.1.5.1. Identitas Visual (*Visual Identity*)**

Identitas visual (*visual identity*) diperlukan untuk membangun identitas dari sebuah *brand* (merek). Identitas visual menjadi salah satu hal yang pertama dilihat oleh masyarakat terhadap sebuah *brand* (merek). Menurut Rustan, identitas visual merupakan identitas yang berupa visual saja (2021). Identitas visual (*visual identity*) ini merupakan sesuatu yang diwujudkan kedalam bentuk visual, seperti logo, seragam, warna, aset grafis, slogan dan lain-lain. Identitas visual merupakan salah satu *brand* (merek) berbentuk fisik, dengan salah satu elemen yang sering ditemui yaitu logo.

#### **II.1.5.2. Logo**

Logo menjadi salah satu bagian penting dalam membangun sebuah *brand* (merek), karena pesan yang ingin disampaikan oleh sebuah *brand* (merek) dapat diwakili oleh logo. Awalnya logo sering disebut dengan *logotype* yang kemudian berubah menjadi logo. Logo merupakan sebuah gambar, tulisan, visual lainnya ataupun dikombinasikan keduanya yang mewakili dari suatu *brand* (Rustan 2021). Melalui logo diharapkan dapat menggambarkan suatu *brand* (merek) tertentu melalui

filosofi, sifat/kepribadian, reputasi, maupun hal-hal yang menyangkut jati diri dari *brand* (merek) tersebut. Sebuah logo dapat dikatakan baik jika logo tersebut salah satunya mudah diingat dan mudah dikenali. Beberapa hal yang perlu diketahui untuk dapat membuat sebuah logo yang baik dan dapat menggambarkan dari citra *brand* (merek) lembaga/perusahaan, di antaranya dengan mengetahui prinsip logo, anatomi logo, jenis logo yang akan dibuat, dan lain-lain.

a. Prinsip Desain Pada Logo

Dalam buku LOGO pada seri pertama karya Suriyanto Rustan, mengatakan hal ini perlu diperhatikan untuk dapat tersampaikan dan mudah untuk dipahami oleh target audiens dengan melihat dari kecenderungan dalam mempersepsikan yang dilakukan oleh manusia (Rustan 2021). Berikut di antaranya:

- Elemen  
Berupa poin, garis, bidang, *volume*, dan form generator bahan dasar untuk dasar bentuk (seperti kotak, lingkaran, persegi, dan lain-lain).
- Atribut  
Hal-hal yang diatur/ditata, seperti: ukuran, bentuk, gaya, *style*, warna, tekstur, blur, arah, perspektif, transparansi, posisi, jarak, jumlah, dan lain-lain.
- Persepsi  
Merupakan kesan/tanggapan spontan oleh audiens atas apa yang dilihatnya. Pada logo biasanya memanfaatkan teori gestalt, di antaranya *similarity* (kemiripan/kesamaan bentuk), *proximity* (kedekatan/jarak posisi), *continuing line* (kesinambungan/kelanjutan pola), *closure* (ketertutupan), dan *figure ground*.
- Interpretasi  
Merupakan pengartian untuk dapat menafirkan makna yang terkandung dari persepsi yang didapat.

b. Anatomi Logo

Terdapat juga anatomi logo yang perlu diketahui (Rustan 2021), di antaranya:

- Gambar dan Tulisan

Pada umumnya memiliki 2 elemen yaitu gambar (dapat berupa sebuah lambang, maskot, ilustrasi, dan sebagainya) dan juga sebuah tulisan (berupa nama, dapat juga sebuah huruf, kata, dan sebagainya).

- Hanya Tulisan  
Pada anatomi ini, hanya ditemukan sebuah huruf/tulisan dari namanya saja.
- Hanya Gambar  
Sebaliknya, hanya ada bentuk visual gambar saja. Dan biasanya digunakan pada *brand* yang sudah dikenal luas dan melekat dimasyarakat.
- Kombinasi Dari Gambar dan Tulisan  
Pada anatomi ini, tulisan dan gambar dibaurkan/dicampur menjadi satu padu dengan salah satunya huruf membentuk gambar maupun sebaliknya.

c. Jenis-Jenis Logo

Pada umumnya logo terbagi menjadi 2 tipe, yaitu *logotype* dan *logogram*. Dalam laman BINUS *UNIVERSITY School of Design*, mengatakan bahwa *logotype* merupakan logo yang berisi teks/tulisan, sedangkan *logogram* merupakan logo yang berisi gambar/ikon/symbol (2022). Dari kedua tipe logo tersebut dapat dikategorikan menjadi berbagai macam jenis jenis logo (Portal Dekave 2023), di antaranya:

- *Lettermark*  
Logo ini berupa beberapa huruf yang diambil dari nama depan atau inisial dari nama *brand* (merek). *Lettermark* biasanya terdiri dari 1-3 huruf. Menggunakan huruf yang sudah ada, kemudian dimodifikasi dengan menambahkan desain atau pun beberapa gaya desain.
- *Wordmark*  
Merupakan logo yang terdiri dari tulisan nama *brand* (merek) itu sendiri. Penggunaan dari jenis huruf sendiri mudah didapatkan, sehingga penting dalam memilih jenis huruf untuk menghindari dari kesamaan dengan logo *brand* (merek) yang lainnya. Dapat juga diberi desain pada huruf dengan beberapa gaya desain sebagai pendukung untuk memberikan huruf tersebut lebih unik dan berkarakter.

- *Pictorial* (Simbol)

Logo yang hanya berupa gambar yang mewakili dari *brand* atau yang biasa disebut dengan ikon. Pada beberapa logo jenis ini ditemukan juga terdapat teks pada logo *pictorial*, namun biasanya teks tersebut hanya sebagai pendukung dari visual gambar logo tersebut. Di zaman modern saat ini, logo *pictorial* dibuat dengan *simple* namun tetap dapat mewakili dari visi misi, tujuan, dan filosofi dari *brand* (merek).

Dalam menentukan bentuk logo *pictorial* ini dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- *Allusive* logo: Memiliki hubungan yang tidak langsung antara nama dengan logonya.
- *Assosiative* Logo: Memiliki asosiasi langsung dengan nama produk atau dengan wilayah aktifitasnya.

- Abstrak

Logo abstrak terbentuk dari geometris atau organis dalam menggambarkan suatu *brand* (merek). Bentuk visual gambar pada logo ini tidak diketahui sehingga sulit untuk diketahui bentuknya, namun bisa juga berbentuk yang lebih kompleks. Dalam membuat sebuah logo abstrak tidak mudah, dikarenakan harus dapat menggambarkan dari visi misi, tujuan, dan filosofi dari suatu *brand* (merek).

- *Emblem* (Lambang)

Logo yang terdiri dari tulisan di dalam simbol/ikon yang tidak dapat dipisahkan. Tulisan tersebut merupakan nama dari *brand* (merek). Biasanya logo *emblem* biasa ditemui di sekolah, organisasi, lembaga pemerintah, dan lain-lain. Logo *emblem* tidak begitu fleksibel jika dalam penggunaan media yang mengharuskan ukuran logo menjadi kecil, hal tersebut dapat berpengaruh dari keterbacaan yang kurang jelas.

- Maskot

Logo ini memanfaatkan karakter (maskot) dalam *branding*-nya. Karakter (maskot) yang digunakan dapat berbentuk manusia, hewan, tumbuhan, maupun benda yang seolah-olah hidup. Maskot dapat dibuat dengan lucu, seram, keren, dan lain-lain sesuai dengan tujuan dari *brand* (merek) yang akan dibuat.

- Kombinasi

Logo ini menggabungkan antara gambar dan tulisan atau dari jenis logo yang lainnya. Pada logo ini, tulisan dan gambar disatukan menjadi satu, sehingga menjadi lengkap dan saling mendukung.

d. Jumlah Objek & Koneksinya

Dalam sebuah logo tidak hanya berdasarkan dari bentuk visualnya saja, tetapi terdapat makna yang terselip di dalamnya. Menurut (Rustan 2021), dalam logo pun perlu diketahui terdapat apa saja visual dalam logo tersebut, bagaimana korelasi antara bentuk visual pada logo dengan maknanya. Diantaranya terdapat 3 jenis, yaitu:

- *Disconnected*

Logo terdiri dari banyak objek namun tidak saling berhubungan, secara visual tidak menyatu dengan baik dan pada tiap objek memiliki arti maknanya tersendiri yang berbeda-beda.

- *Connected*

Logo terdiri dari 2 objek atau lebih yang secara visual menyatu dengan baik dan antar objek yang berbeda memiliki makna yang saling berhubungan ataupun sebaliknya.

- *Single Object*

Logo yang memiliki 1 atau 2 objek, bisa berbentuk gambar ataupun tulisan. Makna dari objek tersebut bisa banyak dan saling berhubungan.

e. Berdasarkan Representasi *From*

Menurut Rustan, logo dapat ditentukan berdasarkan konten apa yang akan divisualkan/digambarkan dalam logo. Sedikitnya, dibagi menjadi 3 jenis (2021), yaitu:

- Merepresentasikan Nama

Hal ini menggambarkan dengan nama *brand* (merek) yang akan divisualkan oleh logo. Biasanya digunakan untuk konsep yang tradisional.

- **Merepresentasikan Bidang Usaha**  
Hal pada logo ini yaitu menggambarkan bidang usaha apa yang nantinya tergambarkan kedalam sebuah logo. Di zaman dulu, cara ini digunakan saat sebagian orang masih mengalami buta huruf. Cara ini pun digunakan sampai saat ini, dikarenakan mudah dikenali dan dimengerti.
- **Merepresentasikan Kepribadiain**  
Pada logo ini tidak menggambarkan dari nama maupun dari bidang usaha *brand* (merek), melainkan menggambarkan dari karakteristiknya saja.

f. **Kriteria Logo**

Terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangan untuk dapat membangun identitas dari sebuah lembaga/perusahaan. Ketentuan tersebut agar logo dapat berfungsi dengan baik. Berikut beberapa poin-poin yang dijelaskan oleh Rustan (2021). Di antaranya adalah:

- **Unik**  
Unik tidak selalu bagus namun memiliki ciri khas, melainkan yang memiliki perbedaan dengan yang lain. Logo yang unik dan tidak mirip dengan yang lain, dapat membuat masyarakat/konsumen tidak merasa kebingungan.
- **Sesuai Kepribadian *Brand* (Merek)**  
Logo tidak selalu menunjukkan bidang dari usahanya, melainkan dapat juga melalui kepribadian *brand* (merek) itu sendiri dengan memberikan ekspresi (gaya/karakteristik tertentu) pada logo.
- **Simpel**  
Bentuk logo yang sederhana diharapkan agar dapat mudah diingat dan dikenali oleh masyarakat. Selain itu, jika logo terlalu detail saat pengaplikasian pada media berukuran kecil, maka logo tersebut sulit terbaca.
- **Dapat Beradaptasi (Aplikatif)**  
Logo dapat beradaptasi dalam pengaplikasian media apapun, termasuk ukurannya kecil, maupun pada media kain/bordiran. Logo juga, mampu

untuk menyesuaikan dalam berbagai jenis/versi, seperti versi vertikal & horizontal, positif & negatif, *full color & single color*, dan lain-lain.

- Menarik

Menarik dalam hal ini yaitu wujud visual logo yang dibuat dengan keren/mengejutkan. Hal itu dapat membuat seseorang menjadi mudah mengingat logo dari *brand* (merek) tersebut.

- Panjang Umur

Logo harus dapat bertahan lama. Meski mengalami perubahan, walaupun sedikit, tetapi logo dapat bertahan lama agar orang-orang tetap dapat mengenalinya. Perlu diingat, karena di dalam bentuk logo sudah tertanam reputasi, kualitas, dan seluruh *brand image* (citra merek).

Selain dari pernyataan di atas, kriteria logo lainnya adalah mudah diingat (*memorable*). Logo dengan memiliki keunikan serta bentuk yang sederhana, tentunya dapat diingat oleh masyarakat/publik (Maxmanroe 2020).

### **II.1.6. Redesain Logo**

Redesain logo merupakan salah satu bentuk dari *branding*. Mengutip dari jurnal yang berjudul REDESAIN LOGO SANGGAR LUKIS PAKAPUR SURABAYA mengatakan, kata redesign diadaptasi dari kata bahasa Inggris yaitu *redesign*, yang terdiri dari 2 unsur kata yaitu “re” yang artinya mengulang atau kembali, dan kata “*design*” yang artinya merancang atau membuat (Ardiansah & Zaini 2021). Redesain logo adalah suatu perancangan ulang untuk memperbarui kembali desain/rancangan logo yang sebelumnya sudah dibuat. Mendesain logo ulang juga dapat dilakukan pada saat perusahaan/lembaga ingin memiliki *brand* (merek) di era baru dan dapat bersaing

Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan untuk meredesain sebuah logo agar dapat memperkuat kembali identitas *brand* (merek). Berikut yang penjelasan dari laman BLOG Seribu (2015) di antaranya:

- **Perubahan Visi Misi**  
Dampak visi dan misi biasanya dikaitkan dengan perusahaan baru, pergantian kepemilikan, penggabungan perusahaan dan sejenisnya. Logo sendiri merupakan representasi/mewakili dari suatu *brand* (merek) dan visi misi pun dapat menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi *branding*, meskipun bidang perusahaannya sama, tetapi komunikasi dan *brand* (merek) perusahaan dapat berbeda.
- **Adanya Kemiripan Logo dengan Logo yang Lainnya**  
Logo merupakan salah satu bentuk identitas yang menjadi pembeda dari perusahaan lainya dan dapat menjadi salah satu bentuk usaha untuk mendapat kepercayaan orang-orang terhadap perusahaan yang dibangun. Terjadinya kemiripan dapat menghilangkan keunikan pada identitas *brand* (merek), dan ditakutkan terjadinya masalah yang tidak disadari hingga hilangnya citra dari *brand* (merek) yang dibangun.
- **Masalah Teknis Pada Penggunaan Logo (Kurang Aplikatif)**  
Logo biasanya akan menerapkan diberbagai media cetak. Terkadang hal tersebut tidak dipertimbangkan oleh perusahaan/lembaga sebelumnya, sebagai contoh penggunaan banyak warna pada logo yang dapat memakan biaya ketika dimedia cetak, bentuk logo yang baik dengan beberapa atribut dan elemen yang kurang baik dari segi tata letak, tulisan pada logo yang kurang jelas, dan lain-lain.

Ada juga penjelasan lain dari entrepreneurcamp (2019), yaitu :

- **Logo yang Tidak Menyesuaikan dengan Perkembangan Zaman**  
Bagi perusahaan/lembaga yang sudah cukup lama, logo yang dibuat biasanya terkesan kuno dan tidak modern dengan zaman saat ini. Logo dengan tampilan baru membuat logo tidak tampak usang/kuno, melainkan dapat me-*refresh* kembali identitas dari perusahaan *brand* (merek) dengan menyesuaikan zaman ke zaman.

## II.2. Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia

Salah satu perguruan wushu yang ada di wilayah Bandung Raya yaitu perguruan dari Delapan Naga Wushu Indonesia. Melalui wawancara yang dilakukan perancang pada tahun 2020 dan 2023, perancang mendapatkan informasi mengenai seputar perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia. Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia berdiri sekitar tahun 2009 oleh Suhu Agus Suryo. Dilatar belakangi oleh keinginan untuk dapat membentuk atlet dan generasi yang tangguh, mandiri, dan berprestasi. Bukan hanya untuk sekedar ajang kejuaraan, melainkan anak-anak diharapkan dapat membekali dirinya sendiri dalam ilmu mempertahankan diri dengan bela diri wushu yang diajarkan oleh perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia. Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia selain melatih fisik yang kuat dan tubuh yang bugar, melatih juga sisi mental dengan metode ujian tingkat sabuk secara semi militer. Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia mengajarkan jurus *taolu*, *taiji*, persenjataan, dan juga mengajarkan teknik pukulan.

Berikut profil singkat yang perancang dapatkan dari hasil wawancara:



Gambar II.1 Logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia (2023).

- Cabang olahraga : Wushu
- Nama perguruan : Delapan Naga Wushu Indonesia
- Pendiri : Agus Suryo
- Pelatih : - Agus Suryo  
- Fitriyani

- Tahun didirikan : 2009
- Lokasi : Bandung Raya
- Tempat Latihan : Belum memiliki tempat sendiri

Tabel II.1 Jadwal latihan perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia (2023).

<b>Hari</b>	<b>Tempat</b>	<b>Waktu</b>
Selasa Jumat	GOR Dechan, Kopo	15.30-17.00
Rabu Kamis	Darul Hikam Integrated School, Bandung	Pagi hari
Sabtu	GOR Desa Jayamekar, Padalarang	16.00-selesai
Minggu	Cimai Techno Park, Cimahi Pondokan Azzahra, Cimahi	Sore hari

Selain dari hari yang sudah dijadwalkan di atas, terdapat juga jadwal latihan secara privat dengan waktu dan tempat yang tidak ditentukan.

### **II.2.1. Sejarah**

Awal berdirinya perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia sekitar pada tahun 2009. Terbentuknya perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia bermula sebagai ekstrakurikuler di Sekolah Dasar dengan menerima anak-anak sekolah sebagai murid, kemudian diangkat menjadi anggota perguruan. Salah satu cara tersebut diharapkan dapat memperkenalkan dan melestarikan bela diri wushu di Indonesia dan sebagai sarana memperkenalkan bela diri wushu kepada kalangan masyarakat yang belum mengenalnya, serta melihat serta melihat peluang pada generasi baru agar bisa berpotensi dan berprestasi. Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia kemudian mendaftarkan lagi ke sekolah-sekolah ternama, agar peminatnya makin bertambah perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia melakukan latihan di tempat yang cukup ramai, untuk menarik perhatian masyarakat. Hingga saat ini perguruan

tersebut banyak meraih prestasi diberbagai ajang kejuaran daerah dan tingkat nasional, tetapi perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia hanya dikenal di beberapa sekolah ternama, pusat perbelanjaan yang sering mengadakan senam *taiji*, acara imlek dan lain-lain.

Nama dari perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia ini memiliki arti, yaitu:

- Delapan merupakan angka yang tidak terputus dengan terus melingkar melambangkan regenerasi atau kehidupan yang terus berjalan tanpa pernah terputus.
- Naga diambil dari hewan mitologi Tionghoa yaitu sebagai simbol kekuatan, kekaisaran, serta hewan yang kedudukannya paling tinggi.
- Wushu sebagai nama dari cabang olahraga perguruan Delapan Naga.
- Indonesia sebagai perguruan yang berada di Indonesia.



Gambar II.2 Proses latihan perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia di Darul Hikam Integrated School, Bandung.

Sumber: Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia (2023).

## II.2.2. Visi dan Misi

Visi dan misi dari perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia yaitu:

Mendidik dan membentuk karakter yang baik, kuat, pantang menyerah, berjiwa kesatria, tenggang rasa, silih asuh, menghormati orang lain, serta bisa menjaga diri dan keluarga yang dicintai.

## II.2.3. Media Promosi

Media promosi yang dilakukan perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia menggunakan *platform* sosial media Instagram. Saat ini perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia memiliki akun Instagram yang baru dengan nama akun 8naga.wushu, dengan banyaknya pengikut sebanyak 107. Pada awalnya akun pertama Instagram mengalami kendala teknis berupa lupa kata sandi (*password*), kemudian dengan terpaksa akun pertama tersebut dihapuskan oleh perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.



Gambar II.3 Media promosi perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia pada *platform* sosial media Instagram.

Sumber: <https://www.instagram.com/8naga.wushu/>  
(Diakses pada 18 Mei 2023).

Akun Instagram perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia mempunyai konten yang berisi tentang jadwal latihan, kontak yang bisa dihubungi, kegiatan-kegiatan dari perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia, jumlah pengikut dan yang diikuti, dan lain-lain.

### **II.3. Analisis**

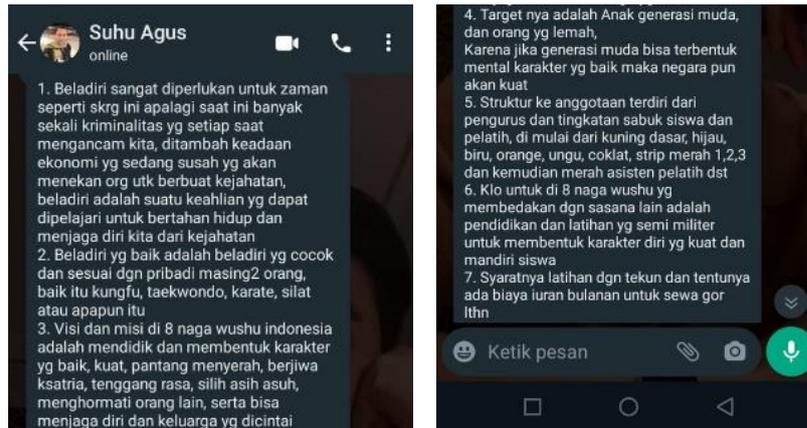
Pada analisis yang dilakukan, perancang mendapatkan kemiripan antara logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia dengan perguruan luar. Sumber penemuan logo lain tersebut didapat melalui situs *website e-commerce* Tiger Claw. Pada logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia juga terbilang kuno dengan tidak sesuai dengan perkembangan zaman, selain itu perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia belum cukup dikenal baik oleh masyarakat. Masyarakat tidak dapat membedakan dan merasa bingung akan identitas dari perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia, karena logonya yang mirip dengan logo lain.

#### **II.3.1. Analisis Data**

##### **II.3.1.1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data dari seseorang atau kelompok orang (informan) yang dilakukan secara tertulis maupun lisan (Gramedia 2021). Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melalui tanya jawab secara lisan dengan narasumber ataupun informan. Proses tanya jawab dapat dilakukan secara tatap muka langsung maupun tidak langsung melalui media sosial. Analisis ini bertujuan untuk dapat menggali data lebih dalam mengenai informasi yang dibahas.

Wawancara dilakukan secara *daring* melalui WhatsApp pada 20 Desember 2022 dengan narasumber Suhu Agus (43 tahun), yang sekaligus merupakan pendiri dan pelatih dari perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.



Gambar II.4 Wawancara pertama dengan pengurus perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.

Sumber: Dokumen pribadi (2022).

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia merupakan perguruan wushu asal Bandung yang sudah berdiri sejak tahun 2009, dengan sejarah awal mula perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia sebagai ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. Narasumber pun menjelaskan tujuan perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia dan target ditujukan kepada generasi muda, dengan visi misi mendidik dan membentuk karakter yang baik, kuat, pantang menyerah, berjiwa ksatria, tenggang rasa, silih asih asuh, menghormati orang lain, serta bisa menjaga diri dan keluarga yang dicintai. Narasumber juga, menginformasikan identitas dari perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia yaitu budaya dari perguruan dan logo perguruan. Didapati bahwa budaya dari perguruan tersebut yaitu dari segi pendidikan pelatihan menggunakan semi militer saat ujian sabuk. Makna yang terkandung dari logo adalah pada logo dasar tameng adalah lambang pertahanan diri, pedang golok adalah lambang keahlian senjata yang diajarkan dan dimiliki setiap siswa yang bahwasanya di medan perang dalam artian wushu banyak menggunakan berbagai macam senjata, dan itu diajarkan dalam wushu, dan tulisan Cina itu adalah tulisan huruf Hanzi Cina yang artinya wushu atau diartikan Wu adalah seni Shu adalah perang kalau diartikan wushu adalah ilmu perang.

Pada wawancara kedua, dilakukan pada 30 April 2023 dengan narasumber yang sama yaitu Suhu Agus (43 tahun). Wawancara dilakukan secara langsung di

Pondokan Azzahra, Cimahi Selatan. Wawancara ini mengenai identitas visual dari perguruan serta bentuk promosi/memperkenalkan perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia. Didapati bahwa identitas visual yaitu logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia belum mengalami perubahan sejak awal berdiri hingga saat ini, sehingga logo tersebut terkesan kuno.

Wawancara selanjutnya dilakukan pada 16 Mei 2023 dengan narasumber Suhu Agus dan Suhu Fitriyani. Wawancara dilakukan secara langsung di Margaasih, Bandung. Perancang mewawancarai Suhu Fitriyani (23 tahun) mengenai keanggotaan perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia. Perancang mendapati jumlah anggota yang masuk ke perguruan sekitar  $\pm$  30 orang, dan mendapati bahwa jika ingin menjadi bagian dari anggota perguruan maka harus siap untuk latihan sesuai tempat yang dijadwalkan dan membayar pendaftaran serta uang bulanan.



Gambar II.5 Foto narasumber pelatih dari perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Wawancara dilanjutkan dengan Suhu Agus (43 tahun), perancang bertanya mengenai seragam. Menurutnya penggunaan seragam perguruan untuk saat ini tidak memakai seragam melainkan kaus keseragaman perguruan, seragam hanya digunakan disaat situasi yang formal agar anak-anak merasa tidak kaku dan terlalu tegang saat latihan.



Gambar II.6 Foto narasumber pendiri sekaligus pelatih dari perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.

Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Pada 27 Mei 2023 perancang melakukan wawancara secara tidak langsung melalui WhatsApp bersama Suhu Agus mengenai penulisan nama perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia pada penulisan angka “8” yang sebenarnya. Perancang mendapatkan informasi bahwa penulisan nama perguruan pada angka “8” tersebut menggunakan huruf maupun dengan angka, sehingga terdapat ketidakkonsistenan pada beberapa media pengaplikasian seperti pada logo dan atribut lainnya.

### **II.3.1.2. Observasi**

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengamati/mencermati secara langsung pada suatu lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau menunjukkan kebenaran dari suatu rencana penelitian yang sedang dilakukan (ZonaReferensi.com 2020). Observasi merupakan salah satu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati langsung dengan terjun ke lapangan yang akan diteliti. Pada Teknik ini, peneliti mengamati dengan menggunakan pancaindra dan memposisikan sebagai pengamat. Analisis ini dilakukan dengan bertujuan untuk dapat mengetahui kondisi dari identitas perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.

#### **a. Observasi Pada Media Cetak**

Observasi yang dilakukan secara langsung pada 20 Januari 2023 di GOR Daechan, Kopo.

- Tampilan pada jaket tampak dari belakang.



Gambar II.7 Logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia pada jaket.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Tampilan pada jaket dari depan.



Gambar II.8 Logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia pada jaket.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Tampilan pada kaus (*t-shirt*) dari belakang.



Gambar II.9 Logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia pada kaus.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Observasi secara tidak langsung yang dilakukan perancang pada tanggal 7 Februari 2023 melalui WhatsApp bersama salah satu anggota perguruan, yaitu Lalita (17 tahun).

- Tampilan bet logo pada seragam Delapan Naga Wushu Indonesia.



Gambar II.10 Bet logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia pada seragam.  
Sumber: Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia (2023).

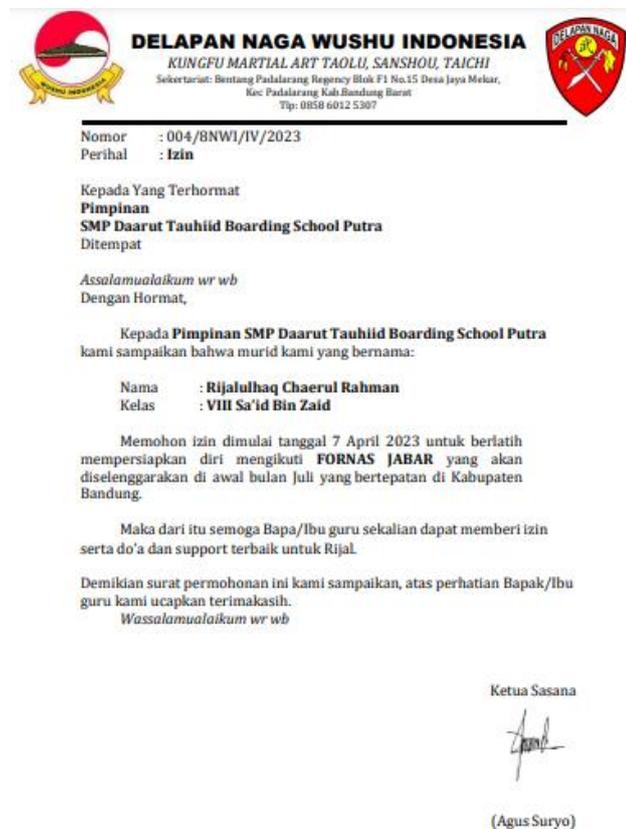
Observasi secara tidak langsung yang dilakukan perancang pada tanggal 11 April 2023 melalui WhatsApp bersama Suhu Fitriani (23 tahun).

- Tampilan pada atribut topi Delapan Naga Wushu Indonesia.



Gambar II.11 Atribut topi Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia (2023).

- Tampilan pada media cetak kop surat Delapan Naga Wushu Indonesia.



Gambar II.12 Media cetak kop surat Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia (2023).

- Tampilan pada media cetak cap Delapan Naga Wushu Indonesia.



Gambar II.13 Media cetak cap Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia (2023).

- Tampilan pada media cetak pin Delapan Naga Wushu Indonesia.



Gambar II.14 Media cetak pin Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia (2023).

- Tampilan pada media cetak *banner* (spanduk) Delapan Naga Wushu Indonesia.



Gambar II.15 Media cetak *banner* (spanduk) Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia (2023).

- Tampilan pada kaus *jersey* dari depan



Gambar II.16 Logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia pada kaus *jersey*.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Dari data observasi di atas, perancang mendapatkan kesimpulan bahwa terdapat ketidakkonsistenan dalam pengaplikasian logo pada beberapa media, seperti pada penulisan nama perguruan pada angka “8” yang ditulis dengan angka dan ada juga yang menggunakannya dengan huruf. Terdapat juga ketidaksesuaian penggunaan bentuk logo perguruan, seperti yang seharusnya menggunakan visual yang ada pada logo yang ditetapkan melainkan menggunakan visual yang lainnya, selain itu bentuk dari logo yang seharusnya berbentuk perisai ada juga penggunaan bentuk logo berbentuk lingkaran.

#### b. Observasi Pada Media Digital

Observasi secara tidak langsung yang dilakukan perancang pada tanggal 11 April 2023 melalui WhatsApp bersama Suhu Fitriani (23 tahun).

- Tampilan pada media digital dalam bentuk poster Delapan Naga Wushu Indonesia.



Gambar II.17 Poster Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia (2023).

Dari data observasi yang didapat, kesimpulannya bahwa pada media digital hanya baru ditemukan 1 media promosi saja melalui *platform* Instagram akun pertama Delapan Naga Wushu Indonesia yaitu poster *tournament* Delapan Naga Wushu Indonesia.

c. Observasi Tempat Latihan

Observasi yang dilakukan secara langsung pada 20 Januari 2023 di GOR Daechan, Kopo.

- Kondisi area latihan di GOR Daechan, Kopo.



Gambar II.18 Area tempat latihan Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Kondisi suasana latihan di GOR Daechan, Kopo.



Gambar II.19 Suasana latihan Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Observasi juga dilakukan pada 18 Januari 2023 secara tidak langsung melalui Suhu Fitriani (23 tahun) di Darul Hikam Integrated School, Bandung.

- Kondisi suasana latihan di Darul Hikam Integrated School, Bandung.



Gambar II.20 Suasana latihan Delapan Naga Wushu Indonesia di Darul Hikam Integrated School, Bandung.  
Sumber: Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia (2023).

Dari data observasi di atas, perancang mendapatkan kesimpulan bahwa tempat yang digunakan oleh perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia biasanya menggunakan area *outdoor* dan juga *indoor* dengan permukaan lantai yang rata dan cukup luas. Anggota dari perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia pun diperbolehkan menggunakan seragam perguruan atau pun menggunakan pakaian olahraga.

d. Observasi Tren Logo

Perancang juga melakukan observasi secara tidak langsung mengenai tren logo antara tahun 2018-2023. Observasi dilakukan pada tanggal 1 Mei 2023 melalui *platform website* desain logo sebagai bahan referensi dalam perancangan identitas visual.

- 2018

Dari sumber yang didapat dari laman Jago Desain Blog dan logolouge, pada tren ini kebanyakan menggunakan desain di antaranya *shading* untuk memunculkan kesan timbul, gradasi warna, *colorfull*, dan *outline*. Beberapa juga menggunakan teori gestalt yang terkesan seperti *closure*, *figure-ground* dan *continuing line*.



Gambar II.21 Tren logo tahun 2018.

Sumber: <https://www.jagodesain.com/2018/01/trend-desain-logo-2018.html>  
(Diakses pada 1 Mei 2023).

- 2019

Sumber yang didapat dari laman Jago Desain Blog dan logolouge, pada tren ini kebanyakan menggunakan desain di antaranya penggunaan warna yang *full*, geometris, *variable* logo yang dapat beradaptasi dengan audiens secara fleksibel dan kreatif, serta gaya klasik. Beberapa penggunaan teori yang terkesan seperti gestalt ilusi dan *figure-ground*.



Gambar II.22 Tren logo tahun 2019.

Sumber: <https://www.jagodesain.com/2019/01/tren-desain-logo-2019.html>  
(Diakses pada 1 Mei 2023).

- 2020

Sumber yang didapat dari laman kreativv dan my brand new logo, pada tren ini kebanyakan menggunakan desain yang minimalis, *vintage*, responsif dan ilustrasi. Beberapa penggunaan teori gestalt yang terkesan seperti *closure*.



Gambar II.23 Tren logo tahun 2020.  
Sumber: <https://kreativv.com/tren-logo-2020/>  
(Diakses pada 1 Mei 2023).

- 2021

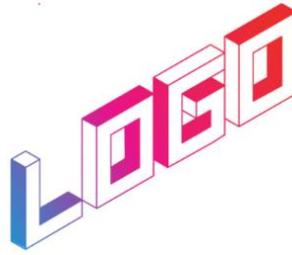
Sumber yang didapat dari laman glints dan logolounge, pada tren ini kebanyakan menggunakan desain di antaranya menggunakan tipografi, abstrak, *ink-style*, geometris, permainan perspektif dan gradasi. Beberapa penggunaan teori gestalt yang terkesan seperti *similarity* dan *closure*.



Gambar II.24 Tren logo tahun 2021.  
Sumber: <https://glints.com/id/lowongan/tren-logo-2021/#.ZFwlhHbP200>  
(Diakses pada 1 Mei 2023).

- 2022

Sumber yang didapat dari laman collart dan TAILOR BRAND, pada tren ini kebanyakan menggunakan desain di antaranya menggunakan desain yang terlihat 3D, tipografi, ilustrasi/berkarakter, saling tumpah tindih, *fullcolor*, *glitch*, gradasi, dan permainan ruang negatif. Beberapa penggunaan teori gestalt yang terkesan seperti *similarity*, *figure-ground* dan *closure*.

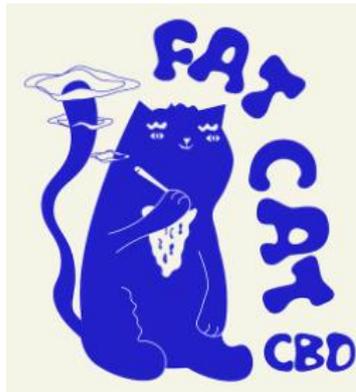


Gambar II.25 Tren logo tahun 2022.

Sumber: <https://collart.app/id/15-trend-desain-logo-2022/>  
(Diakses pada 1 Mei 2023).

- 2023

Dari sumber yang didapat dari laman Blog SekolahDesain dan 99designs, pada tren ini kebanyakan menggunakan desain diantaranya menggunakan tipografi, *monogram*, ilustrasi, *chrome*, terlihat 3D, *glitch*, geometri terdistorsi, mistisisme/tentang mitologi, dan art deco modern. Beberapa penggunaan teori gestalt yang terkesan seperti *similarity* dan *closure*.



Gambar II.26 Tren logo tahun 2023.

Sumber: <https://99designs.com/blog/trends/logo-design-trends/>  
(Diakses pada 1 Mei 2023).

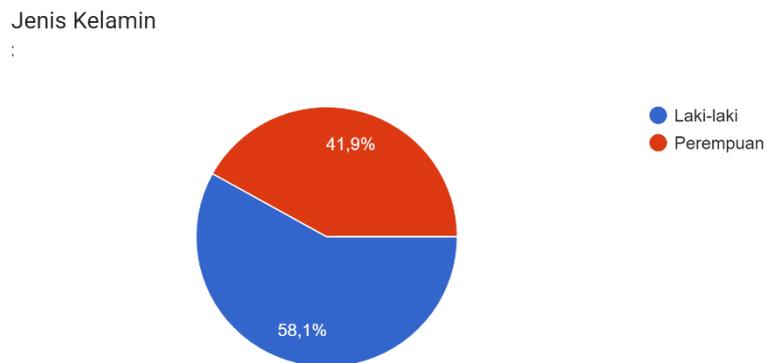
Dari data observasi di atas, perancang mendapatkan kesimpulan bahwa tren logo dari 2018-2023 semakin berkembang, ditandai dengan adanya logo yang menggunakan ilustrasi, minimalis, 3D, kombinasi dengan gaya desain lainnya, penggunaan teori gestalt yang saling dikombinasikan, dan lain-lain.

### II.3.1.3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data untuk memahami setiap individu, biasanya berisi pertanyaan tentang aspek-aspek tentang objek yang diteliti (Latifatul D 2022). Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data

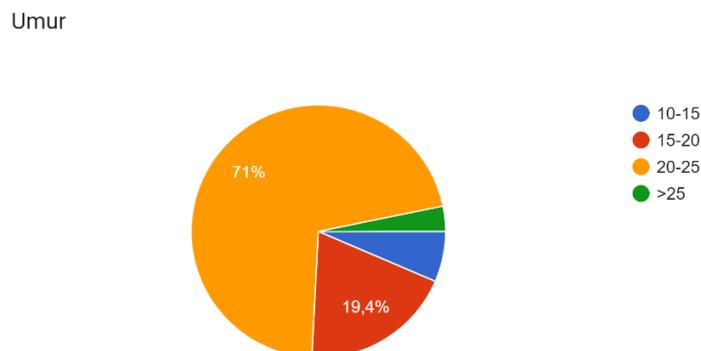
dengan cara memberi untaian pertanyaan beserta jawaban untuk mendapatkan jawaban dari responden yang dituju. Dengan bertujuan untuk mengetahui respon dari responden yang nantinya dapat terukur. Kuesioner ini dilakukan secara tertutup, yaitu sudah tersedia jawabannya. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui respon dari responden terhadap identitas visual pada logo Delapan Naga Wushu Indonesia.

- Berikut adalah diagram dari pertanyaan kuesioner yang ditujukan kepada masyarakat di wilayah Bandung pada 24 Januari 2023 menggunakan *Google Form* yang dibagikan secara *online*:



Gambar II.27 Data kuesioner berdasarkan jenis kelamin.  
 Sumber: Dokumen pribadi (2023).

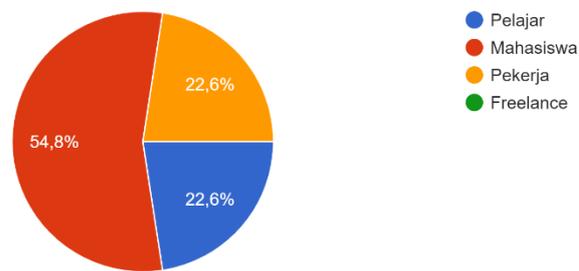
Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan pertama, dapat diketahui sebanyak 46,7% mengatakan bahwa logo tersebut menarik dan 53,3% mengatakan tidak.



Gambar II.28 Data kuesioner berdasarkan umur.  
 Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan kedua, dapat diketahui sebanyak 46,7% mengatakan bahwa logo tersebut menarik dan 53,3% mengatakan tidak.

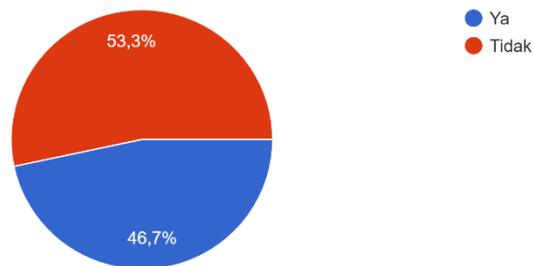
### Status Pekerjaan



Gambar II.29 Data kuesioner berdasarkan status pekerjaan.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan ketiga, dapat diketahui sebanyak 46,7% mengatakan bahwa logo tersebut menarik dan 53,3% mengatakan tidak.

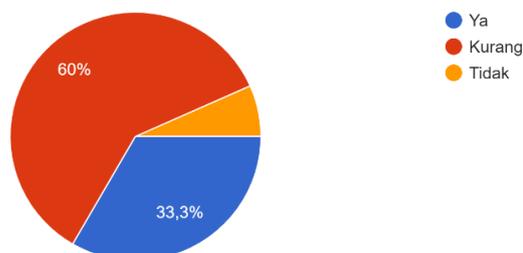
### Apakah logo ini menarik?



Gambar II.30 Menanyakan apakah logo tersebut menarik.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan keempat, dapat diketahui sebanyak 46,7% mengatakan bahwa logo tersebut menarik dan 53,3% mengatakan tidak.

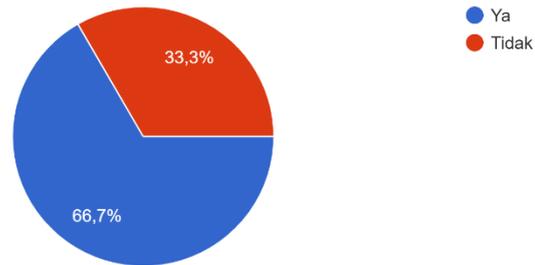
### Apakah logo ini terlihat simetris?



Gambar II.31 Menanyakan apakah logo tersebut terlihat simetris.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan kelima, dapat diketahui sebanyak 33,3% mengatakan bahwa logo tersebut terlihat simetris, 60% mengatakan kurang, dan 2% mengatakan tidak.

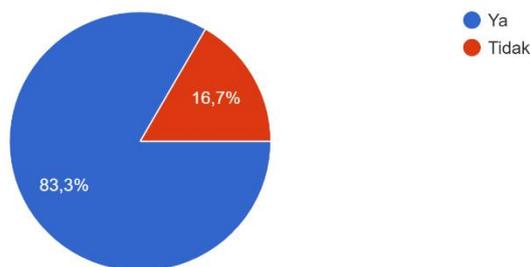
Apakah logo ini terlihat kuno?



Gambar II.32 Menanyakan apakah logo tersebut terlihat kuno.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan keenam, dapat diketahui sebanyak 66,7% mengatakan bahwa logo tersebut terlihat kuno dan 33,3% mengatakan tidak.

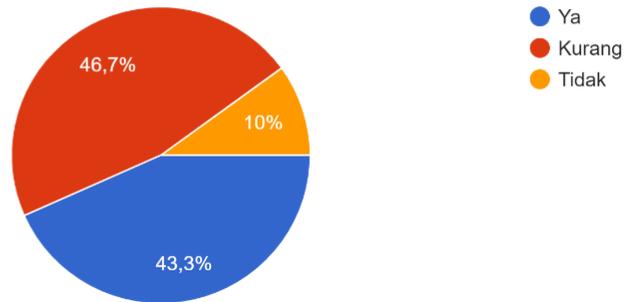
Apakah logo ini mudah diingat?



Gambar II.33 Menanyakan apakah logo tersebut mudah diingat.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan ketujuh, dapat diketahui sebanyak 83,3% mengatakan bahwa logo tersebut mudah diingat dan 16,7% mengatakan tidak.

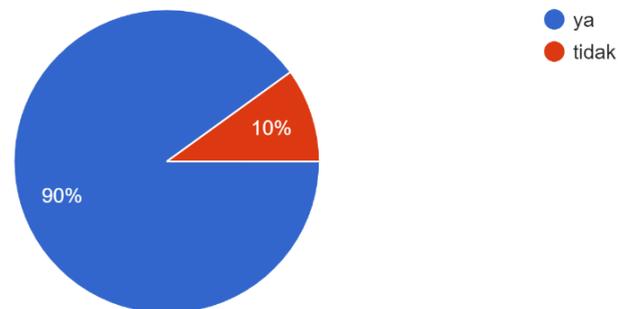
Apakah warna dari logo ini bagus?



Gambar II.34 Menanyakan apakah warna logo tersebut bagus.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan kedelapan, dapat diketahui sebanyak 43,3% responden mengatakan bahwa warna logo tersebut bagus, 46,7% kurang, dan 10% responden mengatakan tidak.

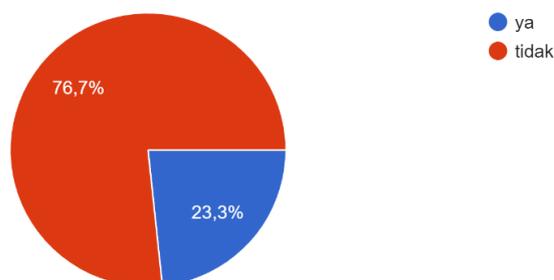
Apakah kamu tahu Wushu?



Gambar II.35 Menanyakan apakah mengetahui wushu.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Selanjutnya pada pertanyaan kesioner kesembilan, data yang diperoleh dari hasil pertanyaan tersebut dapat diketahui sebanyak 90% mengatakan bahwa responden mengetahui wushu, dan 10% responden mengatakan tidak.

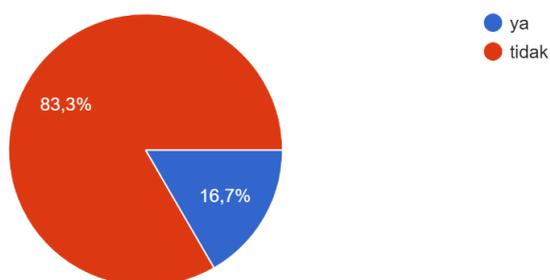
Apakah kamu pernah mendengar perguruan 8 Naga Wushu Indonesia?



Gambar II.36 Menanyakan apakah pernah mendengar perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan kesepuluh, dapat diketahui sebanyak 23,3% mengatakan bahwa pernah mendengar perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia, dan 76,7% mengatakan tidak.

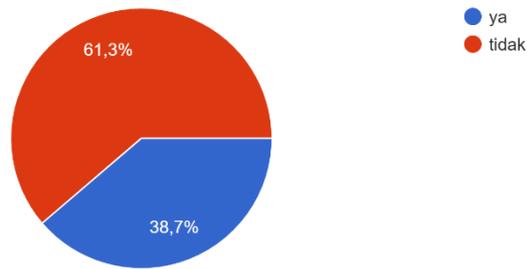
Apakah kamu pernah melihat logo ini?



Gambar II.37 Menanyakan apakah pernah melihat logo tersebut.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan kesebelas, dapat diketahui sebanyak 16,7% mengatakan bahwa pernah melihat logo tersebut, dan 83,3% mengatakan tidak.

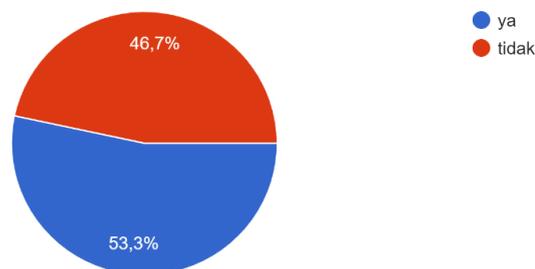
Apakah menurut kamu logo tersebut sudah mencerminkan sifat yang kuat?



Gambar II.38 Menanyakan apakah logo tersebut sudah mencerminkan sifat yang kuat.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan kedua belas, dapat diketahui sebanyak 38,7% mengatakan bahwa logo tersebut sudah mencerminkan sifat yang kuat, dan 61,3% mengatakan tidak.

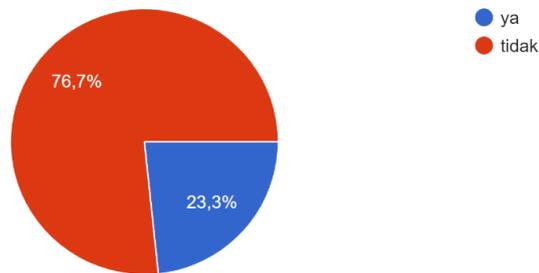
Apakah menurut kamu logo tersebut sudah mencerminkan keberanian?



Gambar II.39 Menanyakan apakah logo tersebut sudah mencerminkan sifat keberanian.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan ketiga belas, dapat diketahui sebanyak 53,3% mengatakan bahwa logo tersebut sudah mencerminkan sifat keberanian, dan 46,7% mengatakan tidak.

apakah bentuk logo tersebut terlihat berani?



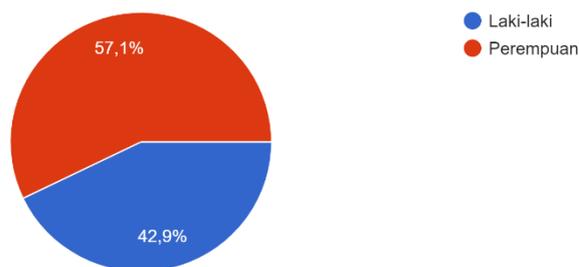
Gambar II.40 Menanyakan apakah bentuk dari logo tersebut terlihat berani.

Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan kelima belas, dapat diketahui sebanyak 23,3% mengatakan bahwa bentuk dari logo tersebut terlihat berani, dan 76,7% mengatakan tidak.

- Berikut adalah diagram dari pertanyaan kuesioner yang ditujukan kepada orang tua murid dari perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia pada 23 Januari 2023 menggunakan *Google Form* yang dibagikan secara *online*:

Jenis Kelamin

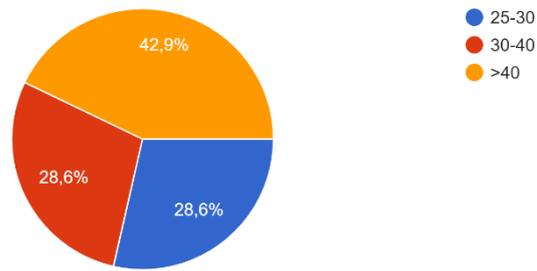


Gambar II.41 Data kuesioner berdasarkan jenis kelamin.

Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan pertama, dapat diketahui sebanyak 57,1% mengatakan bahwa logo tersebut bagus dan 42,9% mengatakan tidak.

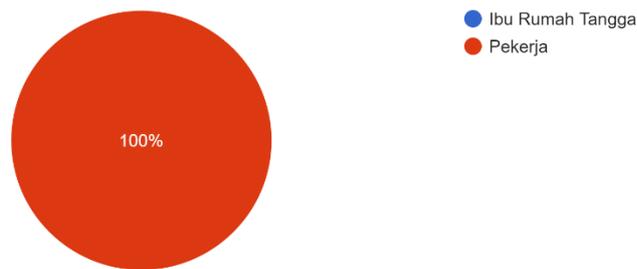
Umur



Gambar II.42 Data kuesioner berdasarkan umur.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan kedua, dapat diketahui sebanyak 57,1% mengatakan bahwa logo tersebut bagus dan 42,9% mengatakan tidak.

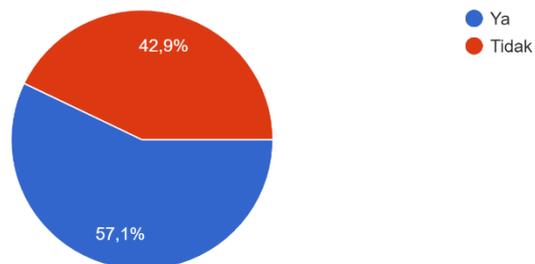
Status Pekerjaan



Gambar II.43 Data kuesioner berdasarkan status pekerjaan.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan ketiga, dapat diketahui sebanyak 57,1% mengatakan bahwa logo tersebut bagus dan 42,9% mengatakan tidak.

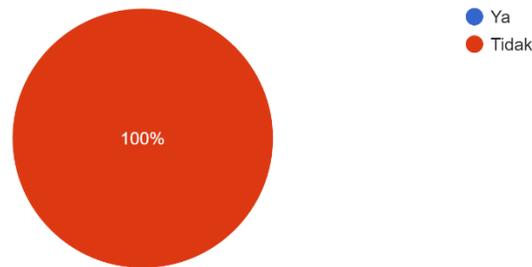
Apakah logo tersebut bagus menurut anda?



Gambar II.44 Menanyakan apakah logo tersebut bagus.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan keempat, dapat diketahui sebanyak 57,1% mengatakan bahwa logo tersebut bagus dan 42,9% mengatakan tidak.

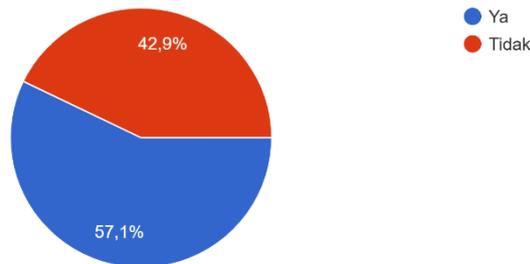
Apakah anda mendaftarkan anak anda karena melihat dari logo yang ada pada 8 Naga Wushu Indonesia?



Gambar II.45 Menanyakan apakah mendaftarkan anak karena melihat dari logo yang ada pada Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan kelima, dapat diketahui sebanyak 100% mengatakan bahwa mendaftarkan anak karena melihat dari logo yang ada pada Delapan Naga Wushu Indonesia mengatakan tidak.

Apakah perlu dilakukan pembaharuan pada logo 8 Naga Wushu Indonesia?

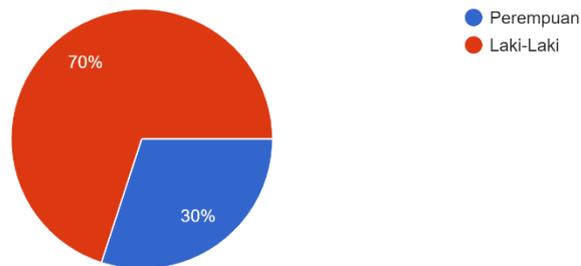


Gambar II.46 Menanyakan apakah perlu dilakukan pembaharuan pada logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan keenam, dapat diketahui sebanyak 57,1% mengatakan bahwa logo tersebut perlu dilakukan pembaharuan dan 42,9% mengatakan tidak.

- Berikut adalah diagram dari pertanyaan kuisisioner yang ditujukan kepada anggota dari perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia pada 17 Mei 2023 menggunakan *Google Form* yang dibagikan secara langsung:

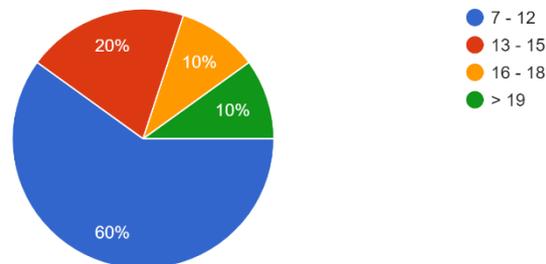
Jenis Kelamin



Gambar II.47 Data kuesioner berdasarkan jenis kelamin.  
 Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan pertama, dapat diketahui sebanyak 70% mengatakan bahwa jenis kelamin laki-laki dan 30% mengatakan perempuan.

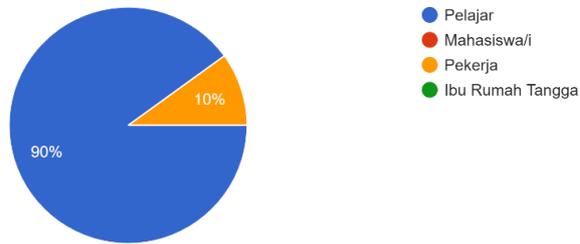
Usia



Gambar II.48 Data kuesioner berdasarkan usia.  
 Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan kedua, dapat diketahui sebanyak 60% mengatakan bahwa usia 7-12 tahun, 20% 13-15 tahun, 10 % 16-18 tahun dan 10% mengatakan lebih dari 19 tahun.

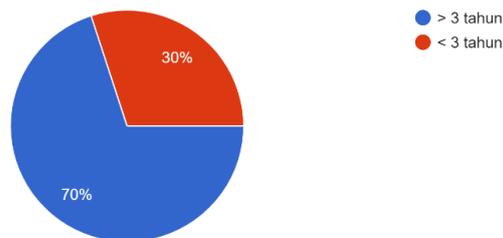
Status



Gambar II.49 Data kuesioner berdasarkan status.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan ketiga, dapat diketahui sebanyak 90% mengatakan bahwa pelajar dan 10% mengatakan pekerja.

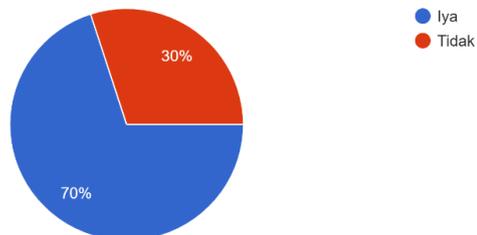
Sudah berapa lama bergabung ke dalam perguruan 8 Naga Wushu Indonesia?



Gambar II.50 Menanyakan sudah berapa lama bergabung perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan keempat, dapat diketahui sebanyak 70% mengatakan bahwa lebih dari 3 tahun dan 30% mengatakan kurang dari 3 tahun.

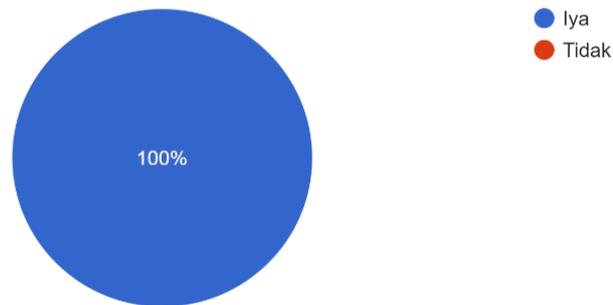
Apakah logo 8 Naga Wushu Indonesia terlihat sederhana?



Gambar II.51 Menanyakan apakah logo Delapan Naga Wushu Indonesia terlihat sederhana.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan kelima, dapat diketahui sebanyak 70% mengatakan iya dan 30% mengatakan tidak.

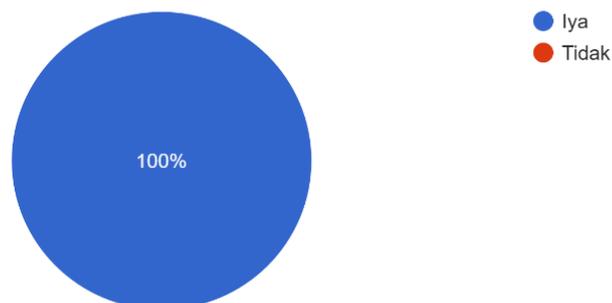
Apakah logo perguruan 8 Naga Wushu Indonesia terkesan gagah dan berani?



Gambar II.52 Menanyakan apakah logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia terkesan gagah dan berani.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan keenam, dapat diketahui sebanyak 100% responden menjawab pertanyaan dengan iya.

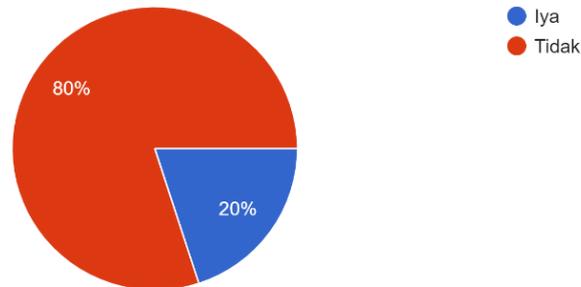
Apakah dari logo perguruan 8 Naga Wushu Indonesia dapat menggambarkan jenis dari olahraga wushu?



Gambar II.53 Menanyakan apakah dari logo perguruan 8 Naga Wushu Indonesia dapat menggambarkan jenis dari olahraga.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan ketujuh, dapat diketahui sebanyak 100% responden menjawab pertanyaan tersebut dengan iya.

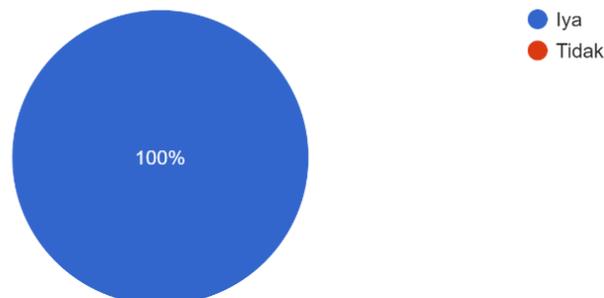
Apakah logo perguruan 8 Naga Wushu Indonesia termasuk ke dalam logo modern seperti logo-logo di atas?



Gambar II.54 Menanyakan apakah logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia termasuk ke dalam logo modern seperti logo-logo di atas.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan kedelapan, dapat diketahui sebanyak 20% responden menjawab dengan iya dan 80% responden menjawab pertanyaan tersebut dengan tidak.

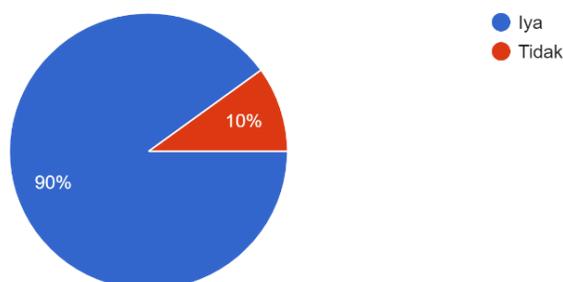
Apakah dengan logo dapat membuat bangga menjadi bagian anggota dari perguruan 8 Naga Wushu Indonesia?



Gambar II.55 Menanyakan apakah dengan logo dapat membuat bangga menjadi bagian anggota dari perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Selanjutnya pada pertanyaan kesembilan, data yang diperoleh dari hasil pertanyaan tersebut. Dapat diketahui sebanyak 100% responden menjawab pertanyaan dengan iya.

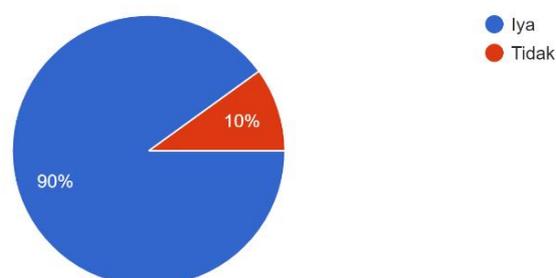
Apakah dengan logo membuat diri merasa/terkesan gagah dan berani sebagai anggota dari perguruan 8 Naga Wushu Indonesia ?



Gambar II.56 Menanyakan apakah dengan logo membuat diri merasa/terkesan gagah dan berani sebagai anggota dari perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia. Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan kesepuluh, dapat diketahui sebanyak 90% mengatakan iya dan 10% mengatakan tidak.

Apakah logo perguruan 8 Naga Wushu Indonesia perlu dirubah?



Gambar II.57 Menanyakan apakah logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia perlu diubah. Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Data yang diperoleh dari hasil pertanyaan kesebelas, dapat diketahui sebanyak 90% mengatakan iya dan 10% mengatakan tidak.

Dari data kuesioner di atas dapat disimpulkan bahwa responden berpendapat logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia dianggap tidak modern/kuno dan sebagian responden belum mengetahui logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia. Beberapa responden pun berpendapat bahwa dengan melalui logo dapat membuat diri menjadi bangga sebagai anggota dari perguruan.

## II.3.2. Analisis *Brand*

### II.3.2.1. Analisis SWOT *Brand* Delapan Naga Wushu Indonesia

Menurut laman populix mengatakan bahwa analisis SWOT merupakan salah satu teknik upaya dalam perencanaan suatu usaha baik untuk bisnis maupun proyek dengan meninjau dari faktor internal dan eksternal untuk mengembangkan upaya strategi usaha yang lebih efektif (2023). Berikut analisis *brand* perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia dilihat dari analisis SWOT:

- *Strengths* (Kekuatan)
  - Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia selain menerapkan pelatihan untuk fisik namun pelatihan kekuatan mental dengan diadakannya ujian sabuk dengan metode semi militer.
- *Weakness* (Kelemahan)
  - Belum cukup dikenal luas karena jarang mengabadikan kegiatan perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia pada *platform* sosial media Instagram.
- *Opportunities* (Peluang)
  - Jarang ditemui perguruan wushu yang menerapkan dengan diadakannya kenaikan sabuk di daerah Bandung Raya.
- *Threats* (Ancaman)
  - Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia belum memiliki tempat tetap untuk berlatih.

Dari data analisis SWOT di atas, perancang mendapatkan kesimpulan bahwa perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia memiliki kekuatan dalam menerapkan pelatihan fisik dan mental melalui ujian sabuk dengan metode semi militer, namun terdapat kelemahan yaitu kurangnya pengenalan melalui *platform* media sosial seperti Instagram yang mengakibatkan keterbatasan dalam dikenal secara luas. Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan, yaitu jarang/kurangnya ditemui perguruan wushu dengan program ujian kenaikan sabuk yang ada di daerah Bandung Raya, sehingga dapat menjadi keunggulan kompetitif. Pada perguruan ini terdapat juga ancaman yang perlu diperhatikan, yaitu ketidakmampuan memiliki tempat yang tetap untuk berlatih, hal

tersebut dapat menghambat pertumbuhan dan pengembangan perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.

- **USP (*Unique Selling Proposition*)** : Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia merupakan perguruan yang dilatih dengan menerapkan metode pelatihan semi militer yang ada di Bandung Raya, dengan menjadikan anggota murid berprestasi, juga dapat menjadi pribadi yang memiliki mental kuat dan disiplin.
- **Positioning** : Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia dikenal sebagai perguruan wushu yang menerapkan semi militer.

### II.3.3. Analisis Logo

#### II.3.3.1. Logo Delapan Naga Wushu Indonesia

Delapan Naga Wushu Indonesia merupakan perguruan wushu yang ada di Bandung Raya. Didirikan pada tahun 2009 oleh Suhu Agus Suryo. Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia saat ini belum memiliki tempat yang tetap/pusat sebagai tempat latihan, akan tetapi perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia menyewa tempat seperti di GOR untuk melakukan latihan. Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia mengajarkan jurus *taolu*, *taiji*, persenjataan, dan juga mengajarkan teknik pukulan.



Gambar II.58 Logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen Delapan Naga Wushu Indonesia (2023).

- Elemen dan atribut yang ada pada logo menggunakan tata letak *center* yaitu berada di tengah-tengah bentuk objek dasar.



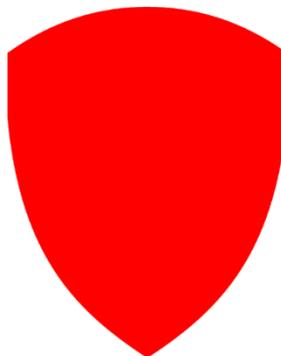
Gambar II.59 Tata letak elemen dan atribut pada logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen Delapan Naga Wushu Indonesia (2023).

- Pada tipografi menggunakan jenis huruf sans serif. Sans serif merupakan jenis huruf yang tidak memiliki kait disetiap ujung-ujung *stroke*. Sans serif terkesan sederhana, minimalis, dan fleksibel. Selain itu, tingkat keterbacaan dalam menggunakan jenis huruf sans serif sangat baik (Gincu 2016).



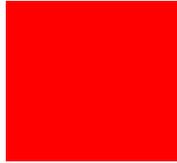
Gambar II.60 Jenis huruf pada logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen Delapan Naga Wushu Indonesia (2023).

- Terdapat warna merah pada bentuk logo dasar. Warna merah dapat memberikan kesan yang berani dan kuat (Andre 2022).



Gambar II.61 Warna Dasar Logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Kode warna:  
Hex #fe0000  
RGB 254, 0, 0  
CMYK 0, 100, 100, 0



Gambar II.62 Warna merah logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Terdapat warna putih pada bentuk pedang dan elemen bentuk pada tulisan yang berwarna hitam “DELAPAN NAGA”. Warna putih biasanya memberikan kesan bersih dan juga kontras antar warna lainnya (Andre 2022).



Gambar II.63 Warna putih pada elemen bentuk di belakang tipografi logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).



Gambar II.64 Warna putih pada bentuk senjata logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Kode warna:  
Hex #ffffff  
RGB 255, 255, 255  
CMYK 0, 0, 0, 0



Gambar II.65 Warna putih logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Terdapat warna hitam pada tulisan “DELAPAN NAGA” dan kata huruf Hanzi. Warna hitam dapat memberikan kesan keseriusan dan merupakan warna netral (Andre 2022).

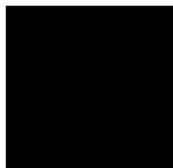


Gambar II.66 Warna hitam pada tulisan “DELAPAN NAGA”, Hanzi Cina logo dan tulisan “WUSHU” logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).



Gambar II.67 Warna *outline* senjata logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Kode warna:  
Hex #000000  
RGB 0, 0, 0  
CMYK 0, 0, 0, 100



Gambar II.68 Warna hitam logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Terdapat warna kuning pada atribut bentuk bulat dalam logo dan pada rumbai senjata. Warna kuning dapat memberikan kesan yang kegembiraan, keoptimisan, dan cerah (Andre 2022).

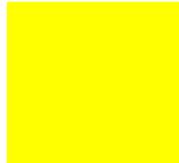


Gambar II.69 Warna Kuning pada atribut bulat logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).



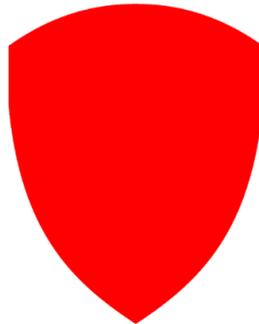
Gambar II.70 Warna Kuning pada rumbai senjata logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Kode warna:  
Hex #ffff00  
RGB 255, 255, 0  
CMYK 0, 0, 100, 0



Gambar II.71 Warna kuning logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Bentuk dari logo berbentuk tameng yang dimana tameng memberikan kesan sebagai pertahanan diri (Alexandromeo 2022).



Gambar II.72 Bentuk tameng logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Jenis dari logo Delapan Naga Wushu Indonesia berjenis logo emblem. Logo yang terdiri dari tulisan di dalam simbol/ikon dalam satu bentuk yang tidak bisa dipisahkan. Biasanya logo emblem digunakan untuk sebuah organisasi, Lembaga Pendidikan, dan lain-lain. Logo emblem terkesan menarik dan gagah, namun jika diperkecil keterbacaan dari logo tersebut kurang jelas dikarenakan elemen dan atribut pada logo ikut mengecil (Alexandromeo 2022).
- Elemen bentuk pada tipografi logo kurang sama rata, terlalu kesamping kiri. Dan juga pada tulisan “DELAPAN NAGA” terlalu melar ke atas dan bawah.



Gambar II.73 Tipografi yang tidak rata pada logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Jarak antara bentuk bulat kecil dengan senjata wushu terlalu sempit.



Gambar II.74 Bentuk bulat yang terlalu berdekatan pada logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Logo tidak terbaca jika diperkecil dengan ukuran sekitar 2x1,6 cm.



Gambar II.75 Ukuran terkecil pada logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Dapat diaplikasikan ke dalam warna positif dan *negative* dari warna-warna logo.



Gambar II.76 Warna positif hitam pada logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).



Gambar II.77 Warna positif putih pada logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).



Gambar II.78 Warna positif kuning pada logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).



Gambar II.79 Warna positif merah pada logo Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

### II.3.3.2. Logo Kompetitor Perguruan

#### a. Teratai Putih

Teratai Putih merupakan perguruan wushu yang ada di Bandung Raya yang didirikan oleh Tatang Budi Suryana (Yan De Xiu). Alamat perguruan dari Teratai Putih berada di Jl. Jend. Sudirman No.205-207, Cibadak, Kec. Astananyar, Kota Bandung, Jawa Barat 40241. Pemilihan perguruan Teratai Putih sebagai pembanding karena perguruan Teratai Putih sama-sama merupakan perguruan wushu yang ada di daerah Bandung. Perguruan Teratai Putih juga, terdapat kesamaan dalam segi jenis jurus yang diajarkan dengan perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia, yaitu jurus *taolu*, *taiji*, dan persenjataan.



Gambar II.80 Logo perguruan Teratai Putih.

Sumber: <https://www.instagram.com/wushuterataiputih/>  
(Diakses pada 17 Mei 2023).

- Jenis huruf yang digunakan yaitu jenis sans serif. Sans serif merupakan jenis huruf yang tidak memiliki kait disetiap ujung-ujung *stroke*. Sans serif terkesan sederhana, minimalis, dan fleksibel. Selain itu, tingkat keterbacaan dalam menggunakan jenis huruf sans serif sangat baik (Gincu 2016).



Gambar II.81 Jenis huruf pada logo Teratai Putih.

Sumber: <https://www.instagram.com/wushuterataiputih/>  
(Diakses pada 17 Mei 2023).

- Terdapat tulisan yang berisi keterangan perguruan kung fu dan nama perguruan, yaitu “PERGURUAN KUNG FU” dan “TERATAI PUTIH”.



Gambar II.82 Tulisan “TERATAI PUTIH” pada logo Teratai Putih.  
Sumber: <https://www.instagram.com/wushuterataiputih/>  
(Diakses pada 17 Mei 2023).



Gambar II.83 Tulisan “ PERGURUAN KUNG FU” pada logo Teratai Putih.  
Sumber: <https://www.instagram.com/wushuterataiputih/>  
(Diakses pada 17 Mei 2023).

- Terdapat warna putih pada tipografi, siluet gelombang air, dan siluet teratai. Warna putih biasanya memberikan kesan bersih dan juga kontras antar warna lainnya (Andre 2022).



Gambar II.84 Warna putih pada tipografi logo Teratai Putih.  
Sumber: <https://www.instagram.com/wushuterataiputih/>  
(Diakses pada 17 Mei 2023).

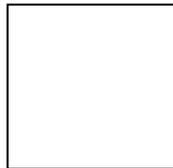


Gambar II.85 Warna putih pada siluet gelombang air logo Teratai Putih.  
Sumber: <https://www.instagram.com/wushuterataiputih/>  
(Diakses pada 17 Mei 2023).



Gambar II.86 Warna putih pada siluet teratai logo Teratai Putih.  
Sumber: <https://www.instagram.com/wushuterataiputih/>  
(Diakses pada 17 Mei 2023).

- Kode warna:  
Hex #ffffff  
RGB 255, 255, 255  
CMYK 0, 0, 0, 0



Gambar II.87 Warna putih pada logo Teratai Putih.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Terdapat warna biru pada atribut lingkaran dalam dari logo. Warna biru biasanya memberikan kesan ketenangan dan damai (Andre 2022).



Gambar II.88 Warna Biru pada bentuk lingkaran dalam logo Teratai Putih.  
Sumber: <https://www.instagram.com/wushuterataiputih/>  
(Diakses pada 17 Mei 2023).

- Kode warna:  
Hex #070aeb  
RGB 7, 10, 235  
CMYK 97, 96, 0, 8



Gambar II.89 Warna biru pada logo Teratai Putih.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Jenis logo perguruan masuk kedalam jenis logo *emblem* (lambang). Logo yang terdiri dari tulisan di dalam simbol/ikon dalam satu bentuk yang tidak bisa dipisahkan. Biasanya logo emblem digunakan untuk sebuah organisasi, lembaga Pendidikan, dan lain-lain. Logo *emblem* terkesan menarik dan gagah,

namun jika diperkecil keterbacaan dari logo tersebut kurang jelas dikarenakan elemen dan atribut pada logo ikut mengecil (Alexandromeo 2022).

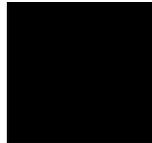
- Terdapat tulisan Hanzi pada elemen lingkaran kecil berwarna hitam. Warna hitam dapat memberikan kesan keseriusan dan merupakan warna netral (Andre 2022).



Gambar II.90 Tulisan Hanzi Cina dalam bentuk lingkaran berwarna hitam pada logo Teratai Putih.

Sumber: <https://www.instagram.com/wushuterataiputih/>  
(Diakses pada 17 Mei 2023).

- Kode warna:  
Hex #000000  
RGB 0, 0, 0  
CMYK 0, 0, 0, 100



Gambar II.91 Warna hitam pada logo Teratai Putih.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Logo tidak terbaca jika diperkecil dengan ukuran sekitar 2x2 cm. Dikarenakan atribut dan elemen dari logo tersebut ikut mengecil.



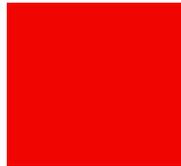
Gambar II.92 Ukuran terkecil dari logo Teratai Putih.  
Sumber: <https://www.instagram.com/wushuterataiputih/>  
(Diakses pada 17 Mei 2023).

- Terdapat warna merah pada bagian lingkaran luar



Gambar II.93 Warna lingkaran luar pada logo Teratai Putih.  
 Sumber: <https://www.instagram.com/wushuterataiputih/>  
 (Diakses pada 17 Mei 2023).

- Kode warna:  
 Hex #f10500  
 RGB 241, 5, 0  
 CMYK 0, 98, 100, 5



Gambar II.94 Warna merah pada logo Teratai Putih.  
 Sumber: <https://www.instagram.com/wushuterataiputih/>  
 (Diakses pada 17 Mei 2023).

- Dapat diaplikasikan ke dalam warna positif dan *negative* dari warna-warna logo.



Gambar II.95 Warna positif hitam pada logo Teratai Putih.  
 Sumber: Dokumen pribadi (2023).



Gambar II.96 Warna positif putih pada logo Teratai Putih.  
 Sumber: Dokumen pribadi (2023).



Gambar II.97 Warna positif biru pada logo Teratai Putih.  
Sumber : Dokumen pribadi (2023).



Gambar II.98 Warna positif merah pada logo Teratai Putih.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

b. Bandung Taiji Sport

Bandung Taiji Sport merupakan perguruan wushu yang ada di Bandung Raya. Didirikan oleh Suhu Iwan dan Suhu Cece. Alamat perguruan dari Bandung Taiji Sport ini berlokasi di Klinik Lineation, Jl. Lemahnendeut No.10, Sukawarna, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40164. Bandung Taiji Sport menjadi salah satu pembanding dengan perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia selain perguruan wushu yang ada di Bandung Raya, terdapat juga kesamaan dalam segi jenis jurus yang diajarkan dengan perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia, yaitu jurus *taolu*, *taiji*, dan persenjataan.



Gambar II.99 Logo perguruan Bandung Taiji Sport.  
Sumber: Dokumen Taiji Sport (2023).

- Jenis huruf yang digunakan yaitu jenis huruf serif. Serif merupakan jenis huruf yang memiliki kait/kaki disetiap ujung-ujung *stroke*. Serif memberikan kesan yang klasik, formal, dan terkesan professional (Gincu 2016).



Gambar II.100 Jenis huruf pada logo Bandung Taiji Sport.  
Sumber: Dokumen Taiji Sport (2023).

- Jenis dari logo perguruan tersebut berjenis logo *emblem* (lambang). Logo yang terdiri dari tulisan di dalam simbol/ikon dalam satu bentuk yang tidak bisa dipisahkan. Biasanya logo *emblem* digunakan untuk sebuah organisasi, lembaga Pendidikan, dan lain-lain. Logo *emblem* terkesan menarik dan gagah, namun jika diperkecil keterbacaan dari logo tersebut kurang jelas dikarenakan elemen dan atribut pada logo ikut mengecil (Alexandromeo 2022).
- Terdapat bentuk siluet yin dan yang berwarna kuning dan putih dengan agak lonjong dibelakang siluet orang berpose. Terkesan seperti melebar dengan tidak rata.  
Warna kuning dapat memberikan kesan yang kegembiraan, keoptimisan, dan cerah. Dan warna putih biasanya memberikan kesan bersih dan juga kontras antar warna lainnya (Andre 2022).



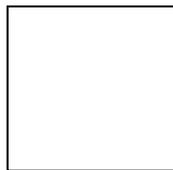
Gambar II.101 Warna kuning dan putih pada siluet yin dan yang logo Bandung Taiji Sport.  
Sumber: Dokumen Taiji Sport (2023).

- Kode Warna:  
Hex #feed01  
RGB 254, 237, 1  
CMYK 0, 7, 100, 0



Gambar II.102 Warna kuning pada logo Bandung Taiji Sport.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Kode Warna :  
Hex #ffffff  
RGB 255, 255, 255  
CMYK 0, 0, 0, 0



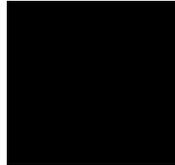
Gambar II.103 Warna putih pada logo Bandung Taiji Sport.  
Sumber: Dokumen pribadi (2023).

- Terdapat siluet warna hitam orang yang sedang berpose. Menggambarkan salah satu simbol atau ciri yang ada dalam olahraga wushu yaitu pada ciri pose dan senjata yang terdapat rumbai.  
Warna hitam dapat memberikan kesan keseriusan dan merupakan warna netral (Andre 2022).



Gambar II.104 Warna siluet hitam orang berpose pada logo Bandung Taiji Sport.  
Sumber: Dokumen Taiji Sport (2023).

- Kode warna:  
Hex #000000  
RGB 0, 0, 0  
CMYK 0, 0, 0, 100



Gambar II.105 Warna hitam pada logo Bandung Taiji Sport.  
Sumber: Dokumen Taiji Sport (2023).

- Logo tidak terbaca jika diperkecil dengan ukuran sekitar 2x2 cm. Dikarenakan atribut dan elemen dari logo tersebut ikut mengecil.



Gambar II.106 Ukuran terkecil logo Bandung Taiji Sport.  
Sumber: Dokumen Taiji Sport (2023).

- Dapat diaplikasikan ke dalam warna positif dan *negative* dari warna-warna logo.



Gambar II.107 Warna positif hitam logo Bandung Taiji Sport.  
Sumber: Dokumen Taiji Sport (2023).



Gambar II.108 Warna positif putih logo Bandung Taiji Sport.  
Sumber: Dokumen Taiji Sport (2023).



Gambar II.109 Warna positif kuning logo Bandung Taiji Sport.  
Sumber: Dokumen Taiji Sport (2023).



Gambar II.110 Warna positif biru logo Bandung Taiji Sport.  
Sumber: Dokumen Taiji Sport (2023).

#### II.4. Resume

Wushu merupakan seni bela diri yang berasal dari Cina, yang jika diartikan yaitu merupakan seni bela diri dalam berperang. Seiring dengan perkembangan zaman, wushu telah tersebar disegala penjuru negara yang kemudian berkembang menjadi sebuah perguruan, termasuk di Indonesia. Salah satu perguruan yang ada di Bandung, yaitu perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.

Setiap perguruan tentunya memiliki budaya atau ciri khas yang menjadi sebuah identitas dalam membangun sebuah *brand* (merek) perguruan tersebut. Salah satunya membangun identitas visual melalui logo. Dari logo tersebut dapat menjadi salah satu wajah utama yang dapat mewakili dari gambaran *brand* (merek) lembaga/perusahaan. Logo dapat dikatakan baik jika logo tersebut dapat dikenali dan mudah diingat. Logo Delapan Naga Wushu Indonesia dapat dibilang kurang baik dikarenakan memiliki kesamaan dengan logo perguruan lainnya yang membuat identitas dari Delapan Naga Wushu Indonesia tidak memiliki keunikan tersendiri dan juga agar dapat diterapkan dalam berbagai media aplikasi dengan konsisten. Akan hal tersebut, dibutuhkan redesain logo pada identitas visual Delapan Naga Wushu Indonesia agar lebih berbeda dengan logo perguruan lainnya.

## **II.5. Solusi Perancangan**

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, maka solusi perancangan dalam permasalahan ini yaitu diperlukannya meredesain identitas visual yang dapat diaplikasikan diberbagai media aplikasi agar pada identitas Delapan Naga Wushu Indonesia dapat konsisten. Diharapkan juga dapat menghindari dari kesamaan identitas visual dengan perguruan lain untuk dapat membedakan antar perguruan lainnya dan dikenal masyarakat, serta dapat menggaet khalayak yang baru dan memperkuat kembali *brand* (merek) perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.